

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Organisasi nonlaba adalah organisasi yang tidak memiliki tujuan untuk mencari keuntungan, namun tujuan utama dari organisasi nonlaba lebih berfokus untuk pengabdian terhadap masyarakat. Banyak sekali contoh dari organisasi nonlaba, salah satunya yakni masjid.

Masjid adalah tempat ibadah umat muslim, yang selain digunakan untuk tempat ibadah masjid mempunyai fungsi lain yakni sebagai sarana Pendidikan, sosial dan sebagai tempat pemersatu umat. Bagi umat Islam, bangunan masjid mempunyai fungsi sebagai tempat beribadah. Selain hal itu masjid sendiri mempunyai fungsi sebagai tempat untuk kegiatan agama, peringatan hari besar umat Islam, maulidan atau tempat untuk pengajaran agama Islam lainnya. Masjid digunakan untuk berbagai tujuan bahkan dimasa Nabi Muhammad, masjid mempunyai fungsi yakni untuk diskusi politik dan taktik militer. Masjid adalah salah satu organisasi sector public nirlaba (non-profit oriented) yang dalam menjalankan operasinya sumber dayanya sendiri maupun sumber daya yang dikumpulkan dari masyarakat secara sukarela dan sungguh-sungguh. Dewan Masjid Indonesia (DMI) menyatakan bahwa masjid memiliki tiga tujuan yakni sebagai tempat sholat,

Laporan keuangan adalah proses mengatur, menyediakan, dan mengkomunikasikan informasi keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dengan adanya laporan keuangan yaitu sebagai pengambilan keputusan kebijakan

investasi, kredit, evaluasi arus kas pada periode mendatang, serta memberikan informasi mengenai asset suatu organisasi atau perusahaan.

Masjid sendiri sudah berkembang pesat di Indonesia. Kesaadaran masyarakat akan pentingnya kepedulian antar sesama umat islam, dan pentingnya rasa toleransi antar sesama umat juga mewakili permbangan masjid terbentuk. Masjid sendiri didirikan untuk kegiatan keagamaan dalam agama Islam. Masjid teduh adalah salah satu masjid yang aktif dalam mengadakan kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, sholat jum'at, dan kegiatan keagamaan lainnya.

Setiap entitas/masjid sendiri perlu adanya suatu laporan keuangan yang berfungsi sebagai pengambilan keputusan. Selain hal tersebut adanya suatu laporan keuangan di masjid, berfungsi untuk mengetahui berapa kas ataupun pendapatan dan pengeluaran di masjid selama periode yang diinginkan. Laporan keuangan khususnya pada organisasi nonlaba telah ditetapkan pada PSAK 45, yang kemudian direvisi menjadi ISAK 35. Peneliti juga lebih memilih ISAK 35 dibandingkan PSAK 45 dikarenakan ISAK 35 memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang klasifikasi pendapatan dan pengeluaran organisasi nonlaba yang meliputi tetap, tidak tetap dan temporer.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka judul laporan skripsi ini adalah **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS BERORIENTASI NONLABA BERDASARKAN ISAK 35 (STUDI KASUS PADA MASJID TEDUH)”**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitain ini adalah “ Bagaimana Laporan Keuangan Menurut ISAK 35 serta bagaimana pencatatan laporan keuangan pada Masjid Teduh ”

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk memperbaiki prosedur pencatatan keuangan pada Masjid Teduh yang sesuai dengan prinsip akuntansi.
2. Untuk menghasilkan laporan keuangan Masjid Al Teduh yang sesuai dengan ISAK 35 yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitaian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi Entitas/Masjid
 - a. Sebagai acuan dasar untuk Menyusun laporan keuangan masjid dalam pengambilan keputusan-keputusan dan kebijakan yang sesuai dengan ISAK 35
 - b. Dapat menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman laporan keuangan beroirentasi nonlaba yakni ISAK 35
2. Bagi Mahasiswa

- a. Untuk mengembangkan wawasan dan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan, khususnya bidang Akuntansi Sektor Publik.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan yang berkaitan dengan materi penyusunan laporan keuangan entitas non laba serta praktik langsung mengenai penyusunan laporan keuangan pada entitas nonlaba

